

Ayu khoirun
nisa_208620600143_Bab
1_Neww.docx
by 11 Perpustakaan UMSIDA

Submission date: 29-Jul-2024 07:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2424334572

File name: Ayu khoirun nisa_208620600143_Bab 1_Neww.docx (73.66K)

Word count: 4023

Character count: 27224

Pengaruh Media Literacy Cloud Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas III Sekolah Dasar

Ayu Khoirun Nisa¹⁾, Ermawati Zulikhatin Nuroh^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*⁵ukhoirunnisa36@gmail.com: ukhoirunnisa36@gmail.com: ermawati@umsida.ac.id

*⁸ermawati@umsida.ac.id

Abstract.

This study aims to examine the effect of using Literacy Cloud digital media on the reading aloud skills of third grade students at Sentul State Elementary School. Literacy Cloud digital media is a web-based platform designed to provide access to high-quality e-books and children's literature, which includes not only text but also images that accompany the story. The presence of these images is expected to increase students' interest in reading, as well as allowing them to access learning materials anytime and anywhere through digital devices such as mobile phones or laptops. This research is motivated by the low reading aloud skills of students who only use conventional methods such as simulation and demonstration without the support of effective learning media. Through a quantitative approach, this study used paired sample T-Test to analyze pretest and posttest data. The results showed that there was significant improvement in students' reading aloud skills after the use of Literacy Cloud media, with a sig. (2-tailed) of 0.000 < 0.05 which means H₀ is rejected and H₁ is accepted. In addition, the eta square test resulted in a value of 0.93 which indicates a large influence from the use of the media. These results prove that the use of Literacy Cloud media significantly improves the reading aloud skills of grade III students. This research contributes

Keywords – Literacy Cloud, reading aloud, elementary school

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media digital Literacy Cloud terhadap keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas III di Sekolah Dasar Negeri Sentul. Media digital Literacy Cloud merupakan platform berbasis web yang dirancang untuk memberikan akses terhadap e-book dan literatur anak berkualitas tinggi, yang tidak hanya mencakup teks tetapi juga gambar yang menyertai cerita. Kehadiran gambar ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa, serta memungkinkan mereka untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital seperti handphone atau laptop. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca nyaring siswa yang hanya menggunakan metode konvensional seperti simulasi dan demonstrasi tanpa didukung media pembelajaran yang efektif. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan uji t paired sample T-Test untuk menganalisis data pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca nyaring siswa setelah penggunaan media Literacy Cloud, dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima. Selain itu, uji eta square menghasilkan nilai 0,93 yang mengindikasikan adanya pengaruh besar dari penggunaan media tersebut. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media Literacy Cloud secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas III. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang pendidikan dengan menunjukkan bahwa integrasi

teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa, khususnya dalam keterampilan membaca nyaring. Hal ini juga menekankan pentingnya inovasi dan adaptasi metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa masa kini

Kata Kunci - *Literacy Cloud, Membaca Nyaring, sekolah dasar*

I. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa sangat penting dalam interaksi sosial dengan orang lain. Bahasa juga memungkinkan individu untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan niatnya (Yusrin et al., 2023). Hal ini masuk akal karena bahasa merupakan suatu sistem bunyi, lambang, atau simbol yang digunakan manusia untuk membangkitkan pikiran dan perasaan. Keterampilan berbahasa juga berhubungan langsung dengan pendidikan. Bahasa sangatlah penting dalam proses pembelajaran khususnya bagi anak-anak yang bersekolah, karena bahasa merupakan alat untuk berpikir (Saputra et al., 2022). Kaban & Lutmila, (2015) meyakini bahwa tujuan pembelajaran bahasa di sekolah dasar adalah untuk memastikan bahwa siswa memperoleh bahasa dan menguasai empat aspek bahasa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah kemampuan membaca. Siswa akan lebih mudah mengakses informasi jika mampu membaca dengan baik. Dalam kegiatan membaca, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu aktivitas manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari khususnya di sekolah dasar. Salah satunya adalah pemahaman membaca. Tujuan dari keterampilan ini adalah untuk membantu siswa menguasai informasi dan pengetahuan yang terkandung dalam membaca. Bahasa Indonesia mempunyai beberapa keterampilan: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Mayasari, 2018). Siswa juga harus memperoleh keterampilan membaca untuk memfasilitasi perolehan keterampilan berbicara dan menulis.

Penelitian sebelumnya (Indra, 2020) menemukan bahwa keterampilan membaca nyaring merupakan salah satu kegiatan utama yang menunjang keberhasilan belajar siswa. Membaca nyaring untuk siswa sekolah dasar berlangsung pada tingkat yang lebih kompleks dan memerlukan pembelajaran yang cermat. Di sekolah dasar, membaca diajarkan secara bertahap pada kelompok muda dan tua. Fase membaca untuk kelas bawah adalah membaca nyaring. Membaca nyaring untuk siswa yang lebih muda merupakan dasar dari fase membaca cepat. Pemahaman bacaan umum dan pemahaman bacaan. Oleh karena itu, guru perlu secara efektif meningkatkan pemahaman membaca siswa. (Hasan, 2015) menyatakan bahwa membaca nyaring sama dengan membaca nyaring. Hal yang harus diperhatikan antara lain pengucapan huruf vokal dan konsonan, nada dan nyanyian bahasa, penggunaan tanda baca, pengelompokan kata dan frasa menjadi ide, kecepatan mata, dan ekspresi. Membaca merupakan keterampilan yang harus diperoleh anak-anak di sekolah dasar, terutama di kelas-kelas awal. Membaca nyaring adalah suatu keterampilan membaca pemahaman yang pada dasarnya terdiri atas membaca nyaring dan membunyikan huruf, suku kata, frasa, kalimat, dan simbol tertulis lainnya. Anda perlu memperhatikan pengucapan, ekspresi, intonasi, jeda, tanda baca, volume, dll. Mereka juga dapat berbicara dengan lancar sehingga pembaca dan pendengar dapat menangkap dan memahami informasi yang terkandung dalam bahan bacaan (Efiani et al., 2020). Membaca dengan suara keras membutuhkan keterampilan yang lebih maju. Untuk menghindari masalah di kelas berikutnya, pengajaran membaca harus dimulai di kelas dua dan diselesaikan di kelas empat. Jika peserta didik fokus membaca nyaring di kelas 4, peserta didik akan senang membaca di kelas 5 dan 6. Kegiatan membaca nyaring dikatakan baik apabila pembaca dapat memenuhi indikator. Keterampilan membaca nyaring diukur berdasarkan delapan indikator yaitu, membaca dengan suara nyaring

yang dapat di dengar semua anggota dalam kelas, membaca lancar dan tidak terbata, membaca dengan pelafalan yang jelas, membac adengan intonasi (lagu/irama) yang tepat, membaca sesuai tanda baca titik (.), koma (,), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) , membaca dengan sikap yang baik, membaca dengan penuh perasaan (ekspresi). Memahami isi bacaan. Dengan demikian membaca nyaring dikatakan baik dan berhasil apabila dilakukan dengan indikator tersebut. (Ria, n.d.) Menurut (Tarigan, 2008) membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman penulis

Hasil observasi dan wawancara peneliti pada tanggal 13 November 2023 di SD Negeri Sentul pada siswa kelas III terhadap penilaian dalam kurikulum 2013 yang mencakup tiga ranah yaitu, afektif, kognitif, dan psikomotorik. Maka perlu dilakukan peningkatan keterampilan membaca nyaring. Dalam segi afektif dan psikomotorik sudah di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun dalam nilai keterampilan terdapat nilai yang di bawah KKM, yaitu keterampilan membaca terutama dalam keterampilan membaca nyaring, karena guru hanya menggunakan metode simulasi dan konvensional, namun belum signifikan karena tidak adanya media yang mendukung metode tersebut, sehingga kurang merangsang siswa untuk membaca secara mandiri. Guru sudah mencoba menggunakan metode demonstrasi, namun tetap saja hanya beberapa siswa yang bisa mengalami peningkatan keterampilan membaca nyaring. Analisa peneliti, kemungkinan hal tersebut disebabkan tidak adanya media yang mendukung dari metode ini. Guru hanya mengajarkan metode membaca nyaring dengan tulisan di papan tulis dan siswa hanya mengulang. Dari data tersebut di dapatkan bahwa terdapat 3 orang siswa dari 23 siswa yang dikategorikan tuntas. Langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada kelas III SD Negeri Sentul adalah peneliti perlu untuk bekerja sama dengan guru untuk menggunakan media atau cara pembelajaran membaca yang mendorong siswa aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yanti dengan penggunaan media digital literacy cloud.

Penelitian sebelumnya menunjukkan (Kisno et al., 2021) bahwa Literacy Cloud adalah ruang berbasis Internet yang dapat diakses dari mana saja sesuai permintaan dan pengguna dapat (1) menemukan sumber daya yang membantu menyediakan gambar berkualitas tinggi kepada komunitas; Masu. Itu juga dikatakan sebagai platform utama. (2) Menciptakan suasana yang baik untuk menumbuhkan minat membaca generasi muda. (3) Memanfaatkan buku dan catatan untuk meningkatkan kesenangan membaca generasi muda. (4) Bekerja sama dengan orang tua dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan keterampilan membaca. Meningkatkan pemahaman membaca untuk semua anak. Peningkatan minat dan literasi memerlukan insentif yang tepat disesuaikan dengan karakteristik siswa masa kini. Guru harus mampu menggunakan berbagai alat seperti platform dan aplikasi digital. Literacy Cloud adalah aplikasi yang tepat. Literacy Cloud adalah platform berbasis web yang dirancang untuk menyediakan kebutuhan masyarakat dewasa akses terhadap materi yang mendukung perkembangan kebiasaan membaca dan menulis anak (Dwicky Puja Nugraha, 2023). Platform tersebut tersedia dalam bentuk website, sehingga dapat diakses dari semua jenis perangkat, termasuk yang memorinya penuh. Literacy Cloud merupakan salah satu bentuk gerakan literasi digital. Aplikasi pembelajaran berbasis internet adalah Literacy Cloud, layanan online yang dikembangkan oleh Room to Read yang menyediakan akses terhadap e-book dan literatur anak berkualitas tinggi dalam berbagai genre. Literacy Cloud memberi lebih banyak anak, guru, dan sekolah akses terhadap buku bergambar

berkualitas tinggi yang mendukung membaca dan belajar dengan cara baru. Fitur yang terdapat dalam aplikasi antara lain buku, video, daftar bacaan, dan penyimpanan atau distribusinya.

Penelitian sebelumnya (Budiharto et al., 2018) menunjukkan bahwa aplikasi literacy cloud dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang menarik bagi siswa sekolah dasar. Pasalnya Literacy Cloud memiliki berbagai desain yang menarik minat pelajar. Selain itu, Literacy Cloud memiliki banyak manfaat. Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar. Anak-anak dapat mengakses Literacy Cloud secara gratis melalui smartphone, tablet, dan komputer. Di Literacy Cloud, cerita bergambar disajikan dalam dua cara: teks (buku) dan audio (bahan bacaan). Materi yang dipilih pada halaman ini sangat cocok untuk dijadikan bahan pembelajaran. Literacy Cloud adalah layanan online yang dikembangkan oleh Room to Read yang menyediakan akses ke e-book dan literatur anak-anak berkualitas tinggi dalam berbagai genre. Penyelenggaraan literasi sekolah didasarkan pada prinsip (1) dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. (2) Strategi membaca dapat disesuaikan pada tingkat mana pun. (3) Dari segi kurikulum, membaca dan menulis merupakan mata pelajaran wajib pada semua mata pelajaran, sehingga menjadi tanggung jawab guru untuk melaksanakan program literasi di sekolah. (4) Siswa dapat mengikuti ujian kapan saja dan dalam bentuk apa pun. (5). Literasi mengembangkan budaya lisan. Kegiatan lisan tersebut meliputi diskusi, keterampilan membaca puisi, atau keterampilan bercerita. Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengemukakan dan mengemukakan gagasannya serta menghargai perbedaan pendapat. Keterampilan ini dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada siswa. (6) Literasi memerlukan penanaman kesadaran keberagaman untuk memahami perbedaan (Sabban & Rahman, 2016).

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji “pengaruh media literacy cloud terhadap keterampilan membaca nyaring di kelas III sekolah dasar.” Siswa akan diminta membaca nyaring menggunakan media Literacy Cloud. Media literacy cloud ini meningkatkan minat membaca nyaring siswa dengan menyediakan tidak hanya teks tetapi juga gambar yang menyertai cerita. Kehadiran gambar-gambar tersebut membuat siswa tertarik untuk membacanya, dan dengan Media Literacy Cloud, siswa dapat dengan mudah membacanya kapan saja, di mana saja, melalui handphone atau laptop milik sendiri. Hal ini memperhitungkan kesenjangan faktual dalam penelitian sebelumnya. Kurangnya keragaman penggunaan media digital oleh guru dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor permasalahan dalam pembelajaran membaca nyaring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media digital literacy cloud terhadap keterampilan membaca nyaring di kelas III Sekolah Dasar, untuk menilai sejauh mana penggunaan media digital literacy cloud dapat mempengaruhi keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas III. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh media digital literacy cloud terhadap keterampilan membaca nyaring untuk mengevaluasi tingkat keterampilan membaca nyaring di kelas III Sekolah Dasar Sebelum dan sesudah penerapan media digital literacy cloud. Hal ini dapat membantu mengukur kemajuan siswa dan eektivitas media tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring. Guru juga harus mampu menggunakan berbagai alat seperti platform dan aplikasi digital. Literacy Cloud adalah aplikasi yang tepat. Literacy Cloud merupakan platform berbasis web yang dirancang untuk memberikan orang dewasa akses terhadap materi yang mendukung pengembangan kebiasaan membaca dan menulis anak-anak. Platform ini tersedia dalam bentuk website, sehingga dapat diakses dari semua jenis perangkat, termasuk yang memorinya penuh. Literacy Cloud merupakan salah satu bentuk gerakan literasi digital. Aplikasi pembelajaran berbasis internet adalah Literacy Cloud, layanan online yang dikembangkan oleh Room to Read yang menyediakan akses terhadap e-book dan karya sastra anak berkualitas tinggi dalam berbagai genre. Literacy Cloud memberi lebih banyak anak, guru, dan sekolah akses terhadap buku bergambar berkualitas tinggi, membantu mereka membaca dan belajar dengan cara

baru. Aplikasi ini mencakup fitur-fitur seperti buku, video, daftar bacaan, dan cara menyimpan atau mendistribusikannya. Kami yakin konsep dan fungsionalitas Literacy Cloud sendiri akan sangat membantu minat dan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Namun, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus menyelidiki dampak penggunaan Literacy Cloud terhadap membaca nyaring siswa sekolah dasar. Untuk itu, dilakukan penelitian berjudul “pengaruh media digital literacy cloud terhadap keterampilan membaca nyaring di kelas III sekolah dasar”. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media literacy cloud terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas tiga SD Negeri Sentul.

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang sejauh mana media digital literacy cloud dapat mempengaruhi keterampilan membaca nyaring siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Sentul. Dan meningkatnya keterampilan membaca siswa melalui pendekatan media literacy cloud pada penelitian ini juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang apa itu media literacy clouds, bagaimana cara kerjanya dan bagaimana manfaat dalam konteks pendidikan. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana penggunaan Media Literacy Clouds dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan membaca nyaring di lingkungan sekolah. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan kepada pendidik dan pengambil kebijakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

II. METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode *Pre Eksperimental*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini tes dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum (O1) disebut *Pretest*, dan observasi yang dilakukan sesudah (O2) disebut *Posttest*. Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

5

Tabel 1. One-Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Sumber: Sugiyono (2021)

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek ataupun subyek yang akan diteliti dan dipelajari untuk diambil kesimpulan dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2021). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Sentul, yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Instrumen/alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar tes pretest dan lembar tes posttest. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan membaca nyaring siswa. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen test adalah:

- Membuat RPP berdasarkan kurikulum 2013
- Menulis soal test berdasarkan RPP dan membuat kunci jawaban
- Mengkonsultasikan soal-soal instrumen dan melakukan revisi kepada dosen pembimbing sebagai perbaikan awal
- Meminta pertimbangan (judgement) kepada dua orang dosen validator media pembelajaran, kemudian melakukan revisi soal berdasarkan bahan pertimbangan tersebut.
- Melakukan uji instrumen di salah satu kelas di sekolah yang menjadi populasi dalam subjek penelitian berlangsung

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan hasil tes siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t paired. Uji t paired yaitu uji perbedaan dari dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan sampel penelitian yang sama namun mendapatkan perlakuan berbeda pada interval waktu tertentu. Model ini digunakan untuk menganalisis perlakuan pada sampel yang sama dan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2021). Data hasil tes dikumpulkan melalui pemberian pretest, pretest diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung dan pemberian posttest, dimana posttest diberikan setelah melakukan treatment. Dalam penelitian data akan dianalisis menjadi bentuk angka statistik dan dilakukan interpretasi untuk menguji hipotesis. Pada penggunaan aplikasi literacy cloud.org, peneliti dilakukan dengan mengamati kemampuan siswa dalam keterampilan membaca nyaring. Kemudian data hasil pengamatan akan diolah menggunakan SPSS Versi 26. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel dependen (x) adalah aplikasi literacy cloud, sedangkan variabel independen (y) adalah keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Negeri Sentul.

Rubrik penilaian kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca cepat menggunakan 4 aspek penilaian yaitu kelancaran dalam membaca, ketepatan dalam penggunaan intonasi suara, ketepatan dalam pelafan, dan kenyaringan suara (Ria, 2021)

Tabel 2. Rubrik Penilaian Membaca Nyaring

Aspek Penilaian	5 (Sangat Baik)	4 (Baik)	3 (Cukup)	2 (Kurang)	1 (Sangat Kurang)
Kelancaran dalam membaca	Siswa membaca seluruh teks dengan lancar	Siswa membaca 15 kalimat atau lebih teks dengan lancar	Siswa membaca 10 kalimat teks dengan lancar	Siswa membaca 5 kalimat teks dengan kurang lancar	Siswa membaca secara mengeja dan tidak bisa membaca
Ketepatan dalam penggunaan intonasi suara	Intonasi suara tepat pada semua tanda baca	Intonasi suara tepat pada 15 kalimat atau lebih pada semua tanda baca	Intonasi suara tepat pada 10 kalimat pada semua tanda baca	Intonasi suara tepat pada 5 kalimat pada semua tanda baca	Intonasi suara tidak tepat pada semua tanda baca
Ketepatan dalam pelafalan	Mengucap lafal dengan sangat tepat	Mengucap lafal pada 15 kalimat dengan tepat	Mengucap lafal dengan 10 kalimat dengan tepat	Mengucap lafal 5 kalimat dengan kurang tepat	Mengucap lafal dengan tidak tepat
Kenyaringan suara	Volume suara dapat dijangkau semua pendengar (siswa) dari awal hingga	Volume suara dapat dijangkau semua pendengar dari awal hingga 15	Volume suara dapat dijangkau semua pendengar dari awal hingga 10	Volume susra dapat dijangkau sebagian siswa dari awal hingga 5 kalimat dengan liris	Volume suara sangat liris dan tidak dapat dijangkau/ didengar oleh semua pendengar

akhir membaca kalimat berikutnya kalimat berikutnya (siswa) dari awal hingga akhir

Sumber: Ria (2021)

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses penerapan aplikasi literacy cloud di SD Negeri Sentul dilakukan pada tanggal 7-9 Desember 2023. Hasil penelitian keterampilan membaca nyaring siswa dan siswi kelas III dilakukan berdasarkan uji hipotesis paired sampel t-test menggunakan aplikasi SPSS Versi 26. Hasil tes pretest-posttest keterampilan membaca nyaring selama pelaksanaan tes keterampilan membaca nyaring siswa diberikan waktu membaca 5 menit. Siswa secara bergantian maju kedepan untuk melakukan penilaian.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Pretest-Posttest

No.	Nama siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	AQAJ	45	80
2.	AAR	40	75
3.	AM	30	80
4.	ANP	20	50
5.	AKNA	60	100
6.	DPTS	35	90
7.	FMP	40	75
8.	MAF	30	50
9.	MAA	30	50
10.	MMJ	40	85
11.	MRA	40	90
12.	MAFR	35	55
13.	MDA	30	90
14.	MDS	45	85
15.	MM	55	95
16.	MMK	60	100
17.	MMI	35	85
18.	MSH	45	80
19.	PGSA	50	75
20.	RA	55	90
21.	RRZ	55	95
22.	SMJ	60	100
23.	ZI	55	95

Sumber: Hasil Tes 2023

Uji Hipotesis

Berdasarkan data yang sudah di paparkan di atas setelah melakukan penelitian di SD Negeri Sentul, maka peneliti menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu bagaimana pengaruh media digital literacy cloud terhadap keterampilan membaca nyaring di kelas III Sekolah Dasar Negeri Sentul. Peneliti menggunakan uji Hipotesis, Data hasil penilaian pretest dan posttest dikelola dengan menggunakan microsoft excel, kemudian data akan dianalisa menggunakan SPSS versi 26. Hasil output uji hipotesis paired t-test adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Output SPSS Uji Hipotesis Paired Samples T-Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
				Paired Differences				
Pair 1 Sebelum diberikan perlakuan - Sesudah diberikan perlakuan	-38,26087	10,72473	2,23626	-42,89859	-33,62315	-17,109	22	,000

Berdasarkan output spss menunjukkan nilai t sebesar -17,109 dengan nilai signifikan dua arah sebesar 0,000. Signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan menolak H_0 dan menerima H_a yang artinya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hal penguasaan keterampilan membaca nyaring bagi siswa kelas III SD Negeri Sentul sebelum dan sesudah penerapan aplikasi Literacy Cloud. Nilai t yang negatif menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas III setelah penerapan aplikasi Literacy Cloud.

Uji Eta Squared

Pengaruh Media Digital Literacy Cloud Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas III Sekolah Dasar Negeri Sentul. Setelah melakukan perhitungan dengan uji t, maka selanjutnya peneliti menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu berapa besar pengaruh media digital literacy cloud terhadap keterampilan membaca nyaring di kelas III Sekolah Dasar Negeri Sentul. Peneliti menggunakan uji Eta Squared sebagai berikut:

$$\text{Eta Squared SPSS} = \frac{t^2}{t^2 + (N-1)}$$

Keterangan: t = Uji- t
n = Jumlah siswa

$$\begin{aligned}
 \text{Eta Squared SPSS} &= \frac{t^2}{t^2 + (N-1)} = \frac{-17,109^2}{-17,109^2 (23-1)} \\
 &= \frac{292,717881}{292,717881 + 22} \\
 &= \frac{292,717881}{314,717881} \\
 &= 0,93 \text{ (Pengaruh besar)}
 \end{aligned}$$

Tabel 6. Kriteria Uji Eta Squared

Kriteria Penjenjangan Seberapa Besar	Keterangan
$0,01 \leq \text{eta squared} < 0,06$	Terdapat pengaruh kecil
$0,06 \leq \text{eta squared} < 0,14$	Terdapat pengaruh sedang
$\text{Eta squared} \geq 0,14$	Terdapat pengaruh besar

Dari data awal perhitungan diatas menggunakan rumus eta squared diketahui bahwa harga eta squared sebesar 0,93. Jika dilihat pada interpretasi nilai eta squared ($0,93 > 0,14$) terletak pada kategori pengaruh besar. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang besar dalam penggunaan media Digital Literacy Cloud ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa “Pengaruh Media Digital Literacy Cloud Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring di Kelas III Sekolah Dasar” dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran literacy cloud ini berpengaruh terhadap keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas III SD Negeri Sentul. Hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwasanya dalam penelitian ini terdapat pengaruh besar antara media literacy cloud terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas III di sekolah dasar. Hal ini dibuktikan setelah dilakukan Uji Hipotesis menggunakan uji *t paired sample T-Test* diperoleh rata-rata data prettest $<$ rata-rata data posttest yang artinya terdapat peningkatan rata-rata data posttest. Diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh media literacy cloud terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Negeri Sentul. Selain itu, setelah melakukan uji eta square diperoleh hasil sebesar 0,93 dengan memperhatikan harga kriteria penjenjangan seberapa besar, diketahui bahwa harga eta squared lebih besar dari pada 0,14 yaitu $0,93 > 0,14$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh besar. Hal ini membuktikan ada pengaruh besar media literacy cloud terhadap keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas III SD Negeri Sentul.

REFERENSI

- Budiharto, Triyono, & Suparman. (2018). Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 5(1), 153–166.
<http://ejournalunsam.id/index.php/jsnbl/index>
- Dwicky Putra Nugraha, D. M. (2023). Pengaruh Literacy Cloud Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Elementary*, 6(1), 11.
<https://doi.org/10.31764/elementary.v6i1.12315>
- Efiani, N., Al, Z., & Marlina, C. (2020). Penggunaan Media Explosion Box terhadap Keterampilan Membaca Nyaring SD Negeri 69 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 1(1), 1–15.
- Hasan, A. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Metode Latihan Pada Siswa Kelas IV SDN Salunggadue. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(6), 11–22.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3878>
- Indra, H. (2020). *PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK DONGENG FABEL UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR* Indra Lathifatuz Zuhro Abstrak. 1769–1779.
- Julia Pallant, 2011. SPSS Survival Manual. Australia: Allen & Unwin.
- Kaban, S., & Lutmila, T. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Pondok Labu 12 Pagi Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 8(2), 1–14.
- Kisno, K., Siregar, V. M. M., Sirait, S., & Winata, A. S. (2021). Diseminasi Literacycloud untuk Guru dan Orangtua Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Patumbak Deli Serdang dalam Masa Pandemi Covid-19. *Publikasi Pendidikan*, 11(1), 15.
<https://doi.org/10.26858/publikan.v11i1.18997>
- Mayasari, 2018. (2018). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KALIMAT SEDERHANA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS III DI SDN 1 PETELUAN INDAH*. 1–26.
- Ria, Z. (n.d.). *Ria Zahrotul-1786206109*.
- Sabban, I., & Rahman, I. H. A. (2016). Penguatan Literasi Digital Melalui Aplikasi Literacy Cloud Untuk Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Morotai Selatan. *Jurnal Pedikmas Pasifik*, 01(01), 1–23.
- Saputra, D., Makki, M., & Zain, M. I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berbasis Dongeng Monyet Dan Kura-Kura Mata Pelajaran PPKN. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 75–80. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1692>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*(2nd Ed.). Alfabeta.
- Tarigan, H.G (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- Yusrin, Karma, I. N., & Hakim, M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IVA SDN 32 Cakranegara. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 1–9.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v5i2.2820>

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalummi.agungprasetyo.net Internet Source	3%
2	Dewa Made Dwickly Putra Nugraha. "PENGARUH LITERACY CLOUD TERHADAP MINAT BACA DAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD", Jurnal Elementary, 2023 Publication	2%
3	files.osf.io Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	2%
5	journal.unpas.ac.id Internet Source	1%
6	Anggun Islami, Lukman Nulhakim, Astri Dwi Jayanti Suhandoko. "Pengaruh Penggunaan Literacy Cloud terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2024 Publication	1%

7

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1 %

8

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

1 %

9

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On